

**ANALISIS KOMUNIKASI PROGRAM “TOSS TBC”
DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA
UTARA DALAM MENURUNKAN ANGKA
TBC DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

JALWA RAZANAH IVANZA P

2003110065

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : JALWA RAZANAH IVANZA PASARIBU

N P M : 2003110065

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Kamis, 17 April 2025

W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom. (.....)

PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, MSP. (.....)

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra, M.Si. (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI,
S.Sos., M.I.Kom

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : JALWA RAZANAH IVANZA PASARIBU
NPM : 2003110065
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : ANALISIS KOMUNIKASI PROGRAM TOSS TBC DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MENURUNKAN ANGKA TBC DI KOTA MEDAN

Medan, 17 April 2025

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.
NIDN : 0121106803

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127048401



Dekan,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN
Biamillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **JALWA RAZANAH IVANZA PASARIBU**, NPM 2003110065 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 17 April 2025

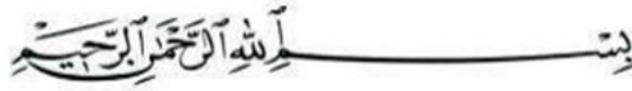
Yang menyatakan,



JALWA RAZANAH IVANZA PASARIBU

U M U
Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur dicurahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah dan limpahan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesempatan sehingga penulis dapat menempuh jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) sampai kepada tahapan penyelesaian skripsi yang berjudul "Analisis Komunikasi Program " TOSS TBC" Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Dalam Menurunkan Angka TBC Di Kota Medan". Tidak lupa pula penulis mengirimkan shalawat beriring salam atas jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW sebagai rahamatan li'alamin.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga juga disampaikan kepada orang tua tercinta Ayahanda Parningotan Pasaribu, SE. (Alm) dan ibunda Ummi Salmah Hasibuan. Terimakasih atas seluruh kasih sayangnya, yang telah membesarkan, merawat, mendidik dan serta selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi sampai dengan sekarang ini. Serta ketiga adik penulis yang ikut juga memberi dorongan moral yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis sampai sekarang ini. Selama masa perkuliahan sampai sekarang masa penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu dengan setulus hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan arahan kepada penulis serta memberikan motivasi dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Bapak/Ibu dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara khususnya Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit yang telah bersedia

meluangkan waktu dan memberikan informasi serta support yang begitu hangat untuk penulis melakukan penelitian.

10. Aisha Zalfa Inaya, S.I.Kom, Yoga Rizaldy, S.I.Kom, Sabrina Iqfani Asri, S.I.Kom, Sayyida Faradiba Vahlevi, S.H., M.Kn, Rizka Febrianty, M. Ar Rhafi Mudafri, S.I.Kom, M. Rizka Al Fathan, S.I.Kom, selaku sahabat penulis yang selama ini begitu banyak memberi dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan menjadi tempat berkeluh kesah bagi penulis.
11. Ihsan Wibowo, Amd. Pjk yang sudah begitu banyak memberikan dukungan kepada penulis baik waktu, moral maupun material dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.

Dengan rendah hati menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh.

Medan, 2025

Jalwa Razanah Ivanza P
2003110065

**ANALISIS KOMUNIKASI PROGRAM “ TOSS TBC” DINAS
KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM
MENURUNKAN ANGKA TBC DI KOTA MEDAN**

JALWA RAZANAH IVANZA P
2003110065

ABSTRAK

Penyakit menular, khususnya Tuberkulosis (TBC), masih menjadi masalah utama kesehatan di Indonesia, termasuk di Provinsi Sumatera Utara. Dengan jumlah kasus TBC yang diperkirakan mencapai 1.060.000 kasus dan 134.000 kematian per tahun, Indonesia memiliki tingkat kematian yang tinggi akibat penyakit ini. Salah satu program yang diluncurkan untuk menanggulangi masalah ini adalah program TOSS TBC yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, khususnya di Kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kesehatan dalam program TOSS TBC untuk menurunkan angka kasus TBC di Kota Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan narasumber dari Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara berhasil mengkomunikasikan program TOSS TBC dengan baik, terbukti dengan menurunnya angka kasus TBC di Kota Medan. Komunikasi program ini melibatkan bentuk komunikasi verbal dan non-verbal, yang termasuk dalam komunikasi massa, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini dan pengobatan TBC. Program ini sejalan dengan visi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara untuk mewujudkan Provinsi Sumatera Utara yang sehat, mandiri, dan berdaya saing.

Kata kunci : Penyakit Menular, Tuberkulosis, TOSS TBC, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, Komunikasi Massa, Penurunan angka TBC

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1. Teoritis	6
1.5.2. Praktis.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Komunikasi.....	8
2.2 Komunikasi Publik	9
2.3 Analisis Komunikasi	11
2.4 Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.....	13
2.5 Tuberkulosis	14
2.6 Program “TOSS TBC”	15
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Kerangka Konsep	19
3.3 Defenisi Konsep	19
3.4 Kategorisasi Penelitian	21
3.5 Informan atau Narasumber	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	22
3.7 Teknik Analisis Data	24
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27

4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.1.2 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.....	28
4.1.3 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara	28
4.1.4 Fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.....	30
4.1.5 Program TOSS TBC	31
4.2 Pembahasan	38
4.2.1 Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.....	38
4.2.2 Efektivitas Komunikasi.....	44
BAB V PENUTUP	48
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	19
Gambar 4. 1 Logo Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara	27
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Dinkes Provsu	29
Gambar 4. 3 Logo Program TOSS TBC	31
Gambar 4. 4 Sosialisasi Program	39
Gambar 4. 5 Poster Instagram Dinkesprovsu	40
Gambar 4. 6 Leaflet Pemprovsu	41
Gambar 4. 7 Banner terkait TBC	42
Gambar 4. 8 Poseter Penegahan TB	42
Gambar 4. 9 Kegiatan Podcast	43
Gambar 4. 10 Laporan Capaian Tuberculosis	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian.....	21
Tabel 3. 2 Narasumber	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan penyakit menular di Indonesia saat ini masih menjadi masalah utama kesehatan di masyarakat. Penyakit menular ini terjadi hampir di semua negara berkembang sehingga angka kematian dalam hal ini relatif tinggi di mana dalam kurun waktu yang relatif singkat. Dua tahun terakhir ini Indonesia merupakan negara yang memiliki penyakit menular yang banyak diantaranya seperti DBD, TBC, Malaria, HIV/AIDS, Kusta, ISPA dan Diare. Penyakit menular ini disebabkan oleh sebuah virus atau bakteri yang dengan mudah dapat berpindah dari satu orang ke orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu penyakit menular yang terbesar dan ramai diperbincangkan yang terjadi di masyarakat Indonesia saat ini adalah Tuberkulosis (TB). Setelah India, Indonesia tercatat sebagai salah satu negara dengan banyaknya jumlah penderita baru TB kedua di dunia. Hal ini menjadikan Indonesia rawan TB karena sebagai negara yang beriklim tropis. Kuman Tuberkulosis bisa mati apabila lama terkena sinar matahari (Aulina, 2018).

Seperti yang dikutip pada tahun 2022 oleh Organisasi Kesehatan Dunia World Health Organization (WHO) memperkirakan 10,6 juta orang di seluruh dunia jatuh sakit karena tuberkulosis (TB), diantaranya meliputi 5,8 juta pria, 3,5 juta Wanita dan 1,3 juta anak – anak. Secara global tercatat total 1,3 juta orang meninggal karena TBC pada tahun 2022 (termasuk 167.000 orang dengan HIV) TBC sendiri juga merupakan jenis penyakit menular yang paling mematikan

kedua setelah COVID-19. WHO juga menyatakan bahwa seperempat dari populasi global telah terinfeksi bakteri TB dan sekitar 5 – 10 % orang yang terinfeksi TB merasakan gejala setelah virusnya berkembang.

Indonesia memiliki jumlah kasus TBC diperkirakan sebanyak 1.060.000 kasus dan 134.000 kematian akibat TBC per tahun di Indonesia, jumlah ini menjelaskan bahwa terdapat 17 orang yang meninggal akibat TBC setiap jamnya(*Global Tuberculosis Report 2023*, 2023). Maka dari ini TBC merupakan salah satu penyakit menular yang membutuhkan perhatian khusus bagi pemerintah dalam upaya pencegahan penyebarannya. Termasuk di Provinsi Sumatera Utara, Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Utara menyampaikan Sumatera Utara menduduki peringkat ketiga setelah Jawa Barat dan Jawa timur dengan jumlah kasus TBC terbanyak dengan estimasi kasus tahun 2023 sebanyak 49.999 kasus. Fenomena ini menjadi konsen khusus pemerintah Sumatera Utara karena masalah penyebaran kasus TB ini masih menjadi salah satu masalah utama yang belum teratasi pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Penyebaran TBC di Sumatera Utara masih terbilang tinggi dikarenakan masih kurangnya komunikasi informasi edukasi akan penyakit menular serta kurangnya tingkat kesadaran masyarakat Sumatera Utara akan perilaku Kesehatan. Medan adalah kota yang memiliki kasus terbanyak di Provinsi Sumatera Utara. Telah dibuktikan terjadi kasus resistensi primer yang tinggi pada penderita TB paru kategori I di Kota Medan sehingga kewaspadaan dan berbagai upaya penanggulangan TB perlu dilakukan dengan berbagai cara untuk mengurangi kerugian akibat penyakit TB(Boy, 2015). Berdasarkan data Profil

Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2023, Medan menjadi wilayah di Sumatera Utara dengan jumlah kasus tertinggi yaitu sebanyak 15.722 kasus.

Mengingat besar dan luasnya masalah TB, maka penanggulangan TB harus dilakukan melalui kemitraan dengan berbagai sektor baik pemerintah, swasta maupun lembaga masyarakat. Hal ini sangat penting untuk mendukung keberhasilan program penanggulangan penyakit TB pada masa mendatang. Faktor yang paling mempengaruhi penanggulangan kasus ini adalah komunikasi secara efektif kepada masyarakat dan penderita sehingga menghasilkan kesadaran akan perilaku Kesehatan bagi masyarakat dan disiplin minum obat bagi para penderita TBC aktif.

Seperti dikutip dari Detik health pada 06 juni 2024, Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kemenkes Imran Pambudi mengatakan banyak penderita harus melalui jalan yang tidak mudah setelah terdiagnosis TBC, terlebih masih ada stigma buruk yang tidak benar pada mereka di masyarakat yang menyebabkan banyak penderita mangkir minum obat dan enggan memeriksakan kondisinya pada fasilitas Kesehatan yang disediakan pemerintah. Ini terjadi dikarenakan kurangnya komunikasi informasi yang diperoleh oleh masyarakat. Contohnya dalam menangani COVID-19 tidak lepas dari tindakan yang dilakukan pejabat publik dalam menyampaikan informasi terkait penyebaran penyakit tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Goldstein dan Wiedemann (2020) dan Murphy et al. (2020) menegaskan bahwa kepercayaan publik terhadap pemerintah akan mendorong tingkat kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan setiap kebijakan pemerintah. Selain itu, ketidakpercayaan publik terhadap

pemerintah menyebabkan masyarakat tidak siap untuk mematuhi kebijakan pemerintah dalam mengatasi permasalahan penyakit menular tersebut. Hasil penelitian ini juga mengonfirmasi hasil penelitian sebelumnya (Adhani et al., 2022). Padahal penderita harusnya memerlukan dukungan yang besar karena proses pengobatan yang tidak sebentar.

Maka dari itu, dalam upaya penanggulangan dan penurunan jumlah kasus TBC di Sumatera Utara khususnya di kota Medan, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara hadir menggalakkan Kampanye Program “TOSS TBC” Temukan Obati Sampai Sembuh dimana program ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan TBC melalui Kampanye program tersebut diharapkan dapat memberi edukasi kepada masyarakat dan mengubah Stigma buruk pada penderita TBC melalui komunikasi Informasi Edukasi yang efektif.

Program ini dikampanyekan secara tepat sasaran kepada khalayak ramai. Dengan cara mengkomunikasikan dan mengedukasi masyarakat agar lebih mengenal penyebaran penyakit menular TBC dan menciptakan kesadaran akan perilaku kesehatan yang diharapkan akan mampu menurunkan angka TBC. Kampanye merupakan kegiatan komunikasi secara terencana yang lebih moderat, terbuka, toleran, dengan waktu terbatas atau jangka tertentu, dan program jelas, persuasif serta dapat diidentifikasi secara jelas narasumbernya berkonotasi positif. Rogers and Storey : “serangkaian Tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu” (Ida Fariastuti, 2020).

Kampanye dalam penelitian ini termasuk kedalam kampanye Ideological or cause-oriented campaigns, karena seperti yang sudah dijelaskan diatas bentuk dari kampanye ini memiliki tujuan yang bersifat khusus terhadap suatu sudut pandang khususnya untuk perubahan sosial. Kampanye ini juga sering disebut dengan Kampanye Sosial(Aulina, 2018). Di mana kampanye sosial merupakan kampanye yang bertujuan untuk membenahi masalah-masalah sosial yang bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan kepada khalayak, sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan dan menambah wawasan baru pada masyarakat(Venus,2009:11).

Lalu bagaimana Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dalam upaya penurunan angka TBC di kota Medan melalui Kampanye Program “TOSS TBC” . Hal ini menjadi bagian yang menarik bagi penulis untuk melakukan kajian lebih detail. Dengan maksud tersebut, penulis perlu penggalian informasi secara langsung kepada bidang Pengendalian dan pencegahan penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dalam mengkomunikasikan program tersebut secara efektif dan tepat sasaran. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh permasalahan ini dan menjadikan sebuah karya ilmiah skripsi yang berjudul “ANALISIS KOMUNIKASI PROGRAM “TOSS TBC” DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MENURUNKAN ANGKA TBC DI KOTA MEDAN”.

1.2 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terarah, tidak samar, dan meluas, maka penelitian ini hanya dilakukan pada wilayah dengan jumlah kasus tertinggi yaitu Kota Medan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dalam menurunkan angka TBC di kota medan pada program “TOSS TBC”?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis bentuk komunikasi program “TOSS TBC” Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dalam menurunkan angka TBC di kota Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penulis berharap penelitian ini akan memberikan manfaat bagi semua orang.

1.5.1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan khususnya dalam mengetahui bentuk komunikasi program “TOSS TBC” Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dalam menurunkan angka TBC di kota Medan.

1.5.2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini akan dijadikan bahan masukan atau rekomendasi bagi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dalam menyusun program kerja

dan penanggulangan penyakit menular TBC. Serta diharapkan dapat menciptakan kesadaran akan bahaya penyakit menular TBC melalui komunikasi dalam lingkup masyarakat itu sendiri agar dapat menerapkan perilaku hidup sehat

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab pembuka dalam pembahasan skripsi. Dalam bab ini merupakan uraian dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Uraian Teoritis

Bab ini berisikan uraian teori sebagai dasar pemikiran dan pemberi arah dalam penelitian. Disini akan diuraikan kajian teoritis, konsep operasional, kerangka pemikiran. (menggunakan kajian teori komunikasi tokoh yang menjadi landasan penelitian)

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini berisikan: desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian beserta pembahasan penelitian.

BAB V : Penutup

Bab penutup atau bab terakhir dalam skripsi yang berisikan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Kajian Komunikasi merupakan kegiatan mentransfer informasi dari satu tempat ke tempat lain dari satu orang ke orang lain. Dapat berupa suara (menggunakan suara), tulisan (menggunakan media cetak atau digital seperti buku, majalah, situs web atau email), secara visual (menggunakan foto, bagan atau grafik) atau non-verbal (menggunakan bahasa tubuh, isyarat dan nada suara). Seberapa baik informasi dapat dikirim dan diterima menjadi tolak ukur seberapa baik kemampuan komunikasi seseorang (Corry Novrica AP Sinaga, Aguslinar, 2020).

Komunikasi adalah sarana yang paling vital bagi setiap manusia untuk mengerti dirinya sendiri, mengerti orang lain, dan memahami lingkungannya. Mengetahui tempat dan cara kehadirannya di masyarakat serta hubungan dengan sesama di sekitarnya. Semuanya itu dipahami dengan adanya “jalur komunikasi” yang terjalin baik. Komunikasi tidak saja dikenal dalam bidang kehumasan (public relation) atau dunia pers, melainkan mempunyai cakrawala pemahaman yang sangat luas. Hampir setiap aspek kehidupan manusia selalu terjalin proses komunikasi disadari atau tidak disadari.

Secara ontologis dapat dilihat, bahwa komunikasi itu adalah perhubungan atau proses pemindahan dan pengoperan arti, nilai, pesan melalui media atau lambang-lambang, apakah itu dengan bahasa lisan, tulisan, ataupun isyarat. Secara aksiologis diperlihatkan proses pemindahan pesan tersebut dari

komunikator kepada komunikan. Komunikator memberikan ide rangsangan, sehingga sikap, idea tau pemahaman dapat dimengerti oleh komunikator maupun oleh komunikan. Secara epistemologis, nampak bahwa komunikasi bertujuan merubah pola pikir atau sikap orang lain (komunikan) untuk dapat membangun kebersamaan, mencapai ide yang sama demi tujuan bersama pula (Timbowo, 2016).

2.2 Komunikasi Publik

Komunikasi Menurut Dennis Dijkzeul dan Markus Moke (2005) komunikasi publik merupakan interaksi yang dilakukan oleh seseorang kepada sejumlah orang (khalayak) yang berbeda latar belakang kebudayaan dalam situasi pertemuan. Rusdiana menjelaskan komunikasi publik sebagai proses komunikasi di mana pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada khalayak yang lebih besar baik dengan tatap muka maupun melalui media, seperti radio, televisi, media daring, dan atau di luar ruang. Sedangkan menurut Hageman komunikasi publik merupakan komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak maupun lembaga atau orang yang melembagakan yang ditujukan kepada sejumlah besar orang (Aidila, 2022). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi publik merupakan interaksi yang bersifat massa baik menggunakan media (cetak dan elektronik) maupun secara langsung tanpa media.

Beberapa tujuan komunikasi publik dipaparkan dalam buku Onong Uchjana Effendy yang berjudul “Dimensi-dimensi Komunikasi”, sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi (Public Information) kepada masyarakat. Karena perilaku menerima informasi merupakan perilaku alamiah masyarakat.

Dengan menerima informasi yang benar masyarakat akan merasa aman tentram. Informasi akurat, diperlukan oleh beberapa bagian masyarakat untuk bahan dalam pembuatan keputusan. Informasi dapat dikaji secara mendalam sehingga melahirkan teori baru dengan demikian akan menambah perkembangan ilmu pengetahuan. Informasi disampaikan pada masyarakat melalui berbagai tatanan komunikasi, tetapi yang lebih banyak melalui kegiatan “mass communication.

- b. Mendidik masyarakat (Public Education). Kegiatan komunikasi pada masyarakat dengan memberikan berbagai informasi tidak lain agar masyarakat menjadi lebih baik, lebih maju, lebih berkembang kebudayaannya. Kegiatan mendidik masyarakat dalam arti luas adalah memberikan berbagai informasi yang dapat menambah kemajuan masyarakat dengan tatanan komunikasi massa. Sedangkan kegiatan mendidik masyarakat dalam arti sempit adalah memberikan berbagai informasi dan juga berbagai ilmu pengetahuan melalui berbagai tatanan komunikasi kelompok pada pertemuan-pertemuan, kelas-kelas, dan sebagainya.
- c. Mempengaruhi masyarakat (Public Persuasion). Kegiatan memberikan berbagai informasi pada masyarakat juga dapat dijadikan sarana untuk mempengaruhi masyarakat tersebut ke arah perubahan sikap dan perilaku yang diharapkan. Misalnya mempengaruhi masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup sehat dapat dilakukan melalui komunikasi massa dalam bentuk kampanye, pertemuan, perjanjian kerjasama, selebaran- selebaran, spanduk dan sebagainya. Tetapi berdasarkan beberapa penelitian kegiatan

mempengaruhi masyarakat akan lebih efektif dilakukan melalui Komunikasi Interpersonal(Effendy,1981:84).

Menurut Mc.Luhan ada beberapa dampak yang ditimbulkan karena penerapan komunikasi publik yaitu :

- a) Efek Kognitif ialah akibat yang ditimbulkan pada diri komunikan yang sifatnya informatif. Selain itu tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dapat mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitif
- b) Efek afektif yaitu tujuan komunikasi massa bukan hanya sekedar memberitahukan kepada khalayak agar mengetahui informasi yang disampaikan tetapi lebih dari itu bahwa setelah mengetahui informasi khalayak dapat menerapkan dan merasakan manfaat dari informasi tersebut
- c) Efek behavioural yaitu akibat yang ditimbulkan pada diri khalayak dalam bentuk perilaku kegiatan atau tindakan(Bariyah et al., 2023).

2.3 Analisis Komunikasi

Komunikasi Analisis komunikasi adalah proses yang bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi interaksi antara individu atau kelompok dalam menyampaikan dan menerima pesan. Proses ini mencakup penguraian berbagai elemen komunikasi, seperti sumber pesan (komunikator), isi pesan, saluran yang digunakan, serta penerima pesan (komunikan). Analisis Komunikasi (Communication Analysis) untuk mempelajari interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat, pendekatan ini di dalamnya termasuk menganalisa perilaku verbal dan nonverbal dalam situasi apa adanya. Proses interaksi dalam masyarakat terjadi

karena adanya komunikasi diantara sesama anggota masyarakat(Sekarwangi & Atmojo, 2016). Analisis ini penting untuk mengidentifikasi bagaimana pesan dapat dipahami secara berbeda oleh berbagai pihak, tergantung pada konteks sosial, budaya, dan situasional di mana komunikasi berlangsung.

Dalam analisis komunikasi, terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan, termasuk analisis isi, analisis wacana, dan analisis percakapan. Analisis isi berfokus pada konten pesan untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya, sedangkan analisis wacana meneliti penggunaan bahasa dalam konteks sosial untuk menggali makna yang lebih dalam. Sementara itu, analisis percakapan mengamati interaksi verbal dalam percakapan sehari-hari untuk memahami bagaimana makna dibangun melalui dialog. Dengan menggunakan metode-metode ini, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika komunikasi(Ahmad, 2018).

Dalam artian lain analisis komunikasi merupakan sebuah proses yang dilakukan yang mana Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengirim pesan dan penerima pesan untuk saling berkomunikasi sehingga dapat terjalin hubungan timbal balik di antara keduanya(Siagian, 2015).

Pentingnya analisis komunikasi terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan efektivitas interaksi sosial dan memfasilitasi pemahaman antarindividu. Dengan memahami bagaimana pesan disampaikan dan diterima, individu dapat mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik dan menciptakan hubungan yang lebih harmonis. Dalam konteks ini, penelitian

tentang analisis komunikasi dapat memberikan kontribusi signifikan bagi berbagai bidang, termasuk pendidikan, pemasaran, dan hubungan masyarakat(Nur, 2020).

2.4 Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibawah naungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang memiliki tanggung jawab melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sendiri adalah instansi yang menjadi ujung tombak dalam penyelenggaraan kesehatan di Provinsi Sumatera Utara.

Berdirinya Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara didasari landasan tugas dan permasalahan bidang kesehatan di Sumatera Utara dengan fungsi Perumusan kebijakan dibidang kesehatan, pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan, evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan administrasi juga fungsi lain yang dibebankan oleh pemerintah terkait.

Adapun Visi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara adalah “mewujudkan Provinsi Sumatera Utara Sehat, mandiri, dan berdaya saing”. Misi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara adalah menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan bermutu, merata, dan terjangkau, meningkatkan pengendalian dan penanggulangan masalah kesehatan, meningkatkan mutu sumber daya kesehatan, meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan. Moto Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara adalah “Bekerja Keras, Cerdas, Tuntas, dan Ikhlas”. Moto tersebut diwujudkan dengan cara memaksimalkan upaya untuk pelaksanaan pemeliharaan kesehatan yang lebih

baik dan penanggulangan permasalahan di bidang kesehatan dengan strategi komunikasi efektif yang dilakukan.

2.5 Tuberkulosis

Tuberkulosis atau TBC adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain : *M.Tuberculosis*, *M.Africanum*, *M.Bovis*, *M.leprae*, dan lain sebagainya (Pralambang & Setiawan, 2021).

Tuberkulosis dapat ditularkan oleh individu ke individu lain melalui berbagai cara, mulai dari batuk, bersin hingga ludah. Droplet yang mengandung *Mycobacterium tuberculosis* berukuran $0,65 - >7.0 \mu\text{m}$ diduga hanya transit pada daerah nasopharyngeal atau tracheobronchial, Sedangkan *Mycobacterium tuberculosis* yang mempunyai ukuran lebih dari itu akan terperangkap pada jalan nafas atas (Oropharynx) ataupun nodus limfa cervical, dan menetap di dalam tubuh kita (Shiloh, 2016)

Tuberkulosis merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global WHO telah mencetuskan sebuah strategi baru yang menyertai SDGs (Sustainable Development Goals) yaitu end TB Strategy yang diharapkan mampu menghentikan epidemik TB dengan target insidensi TB berkurang sebesar 80% dan 90% untuk rasio kematian akibat TB. Target tersebut diharapkan bisa tercapai pada tahun 2030 (Kemenkes, 2017). Indonesia sendiri menempati posisi ketiga dengan kasus TBC tertinggi didunia setelah India dan Nigeria. Tren kasus TBC di Indonesia tidak pernah menurun, masih banyak kasus yang belum terjangkau dan terdeteksi dibuktikan dengan jumlah kasus baru yang terdeteksi

sebanyak 80% namun 41% kasus tersebut tidak dilaporkan. Terdapat 189 per 100.000 penduduk atau 450.000 kasus, jumlah kematian akibat TB diperkirakan 61.000 kematian pertahunnya (Global Tuberculosis Report, 2019).

Tingkat kesembuhan pada pasien TBC merupakan perilaku pasien TBC dalam menjalani pengobatan untuk mencapai kesembuhan. Perilaku pasien TBC yang menjalani pengobatan secara teratur dapat dipengaruhi oleh kepatuhan pasien dalam pengobatan, motivasi pasien terhadap tingkat kesembuhan serta sikap positif yang diperlukan pasien TBC sebagai kebutuhan yang dirasakan pasien TBC. Sehingga dengan adanya keinginan dari dalam diri pasien TBC itu sendiri dapat mencapai tingkat kesembuhan pada pasien (Sujana, 2012 dalam Sirait)

2.6 Program “TOSS TBC”

Budaya Program kerja adalah suatu sistem rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi. Program kerja akan menjadi pegangan bagi organisasi dalam menjalankan rutinitas organisasi. Program kerja juga digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan cita – cita organisasi (Manik et al., 2023).

Halim dan Supomo 2001 (Adisasmita, 2011:53) Program merupakan kegiatan satu organisasi dalam jangka panjang dan taksiran jumlah sumber yang akan dialokasikan untuk setiap program, yang umumnya disusun sesuai dengan jenis atau kelompok produk yang dihasilkan.

Selaras dengan banyaknya jumlah kasus TBC di Provinsi Sumatera Utara khususnya Kota Medan, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara menghadirkan program “TOSS TBC” sebagai upaya dalam penurunan angka TBC. TOSS TBC sendiri adalah singkatan dari Temukan Obati Sampai Sembuh. Program ini digalakkan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sebagai sarana untuk mencapai eliminasi TBC di tahun 2030 yang ditargetkan oleh Kementerian Kesehatan. Seperti yang dikutip dari Strategi Komunikasi TOSS TBC Kementerian Kesehatan, Program ini berisi poin sebagai berikut :

1. Rancangan Penemuan Kasus

Rancangan penemuan kasus pada program ini dengan dilakukannya upaya komunikasi preventif dan promotif melalui fasilitas kesehatan sehingga para penderita atau orang yang diduga menderita TBC mau memeriksakan dirinya pada fasilitas kesehatan dan mempermudah deteksi penemuan kasus.

2. Kampanye Kesehatan

Kampanye kesehatan dilakukan sebagai upaya komunikasi edukasi kepada masyarakat tentang pencegahan dan pengendalian Tuberkulosis di masyarakat yang nantinya diharapkan akan menimbulkan efek kesadaran perilaku hidup sehat. Kampanye yang ada dapat dilakukan melalui kegiatan yang beragam seperti seminar, Edutainment event, sosialisasi pada komunitas, membagikan poster dan leaflet, dan lain – lain.

3. Kerjasama Lintas Sektor

Kerjasama lintas sektor dipercaya dapat memberikan kontribusi dalam program ini melalui perusahaan yang memiliki program CSR (Corporate Social

Responsibility) dengan menerapkan komitmen bersama untuk melakukan komunikasi dan sosialisasi terkait tuberkulosis pada masing – masing lembaga atau perusahaan.

4. Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif dipercaya akan memberikan keselarasan bagi program kesehatan dan memperkuat program untuk mencapai keberhasilan. Komunikasi efektif yang dimaksud dalam program ini dilakukan dengan menyampaikan pesan secara persuasif kepada masyarakat dengan maksud mengajak masyarakat meningkatkan kesadaran perilaku dan peran mereka dalam upaya pencegahan tuberkulosis. Selain itu, Komunikasi juga dapat menjadi pengikat yang mempersatukan program atau visi kreatif yang memadukan berbagai aspek kegiatan program(Waworuntu et al., 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

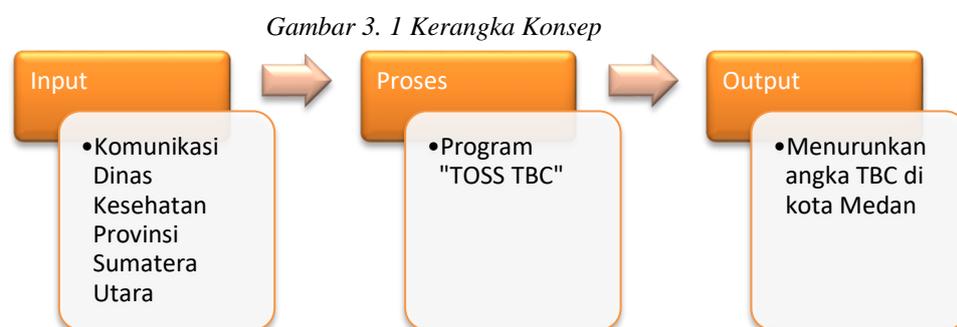
Penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan, dilakukan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya (Strauss, 2013).

Proses penelitian sebagai suatu kegiatan ilmiah harus mengikuti langkah tertentu dan proses yang panjang. Kegiatan penelitian dilakukan dengan sistematis, hati-hati, logis. Proses penelitian mencakup pembaha-san tentang alur, langkah atau tahap-tahapan penelitian yang benar serta akurat, sehingga hasilnya diyakini benar, dapat dipercaya, dan berdaya guna serta diakui oleh masyarakat ilmiah. Hasil penelitian dibuat secara sistematis dan rasional dalam narasi yang jelas berdasarkan hasil jawaban responden dari wawancara dan observasi. Dengan melibatkan perspektif pengetahuan yang dipunyai peneliti yang bersumber pada pengalaman, keahlian/profesi dan pandangannya terkait objek yang diteliti. Selain itu metode kualitatif selalu bersifat holistik, yaitu penafsiran terhadap data dalam hubungannya dengan berbagai aspek yang mungkin ada (Nasution, 2018).

Metode penelitian ini digunakan untuk membahas dan menganalisis bagaimana komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dapat meningkatkan efektivitas program "TOSS TBC" dalam mencapai tujuan menurunkan angka TBC di Kota Medan.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka Kerangka konseptual penelitian adalah hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Menurut Uma Sekaran (Sugiyono, 2019: 95) dalam buku berjudul Business Research, kerangka konsep disebut juga sebagai model konseptual, yang dapat menunjukkan bagaimana suatu teori itu dapat memiliki hubungan dengan berbagai macam faktor yang diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting.



Sumber: Data Olah Peneliti, 2024.

3.3 Defenisi Konsep

Definisi konsep adalah penjelasan atau pemaparan batasan pemasaran variable dalam penelitian yang dilakukan tujuannya adalah untuk mempermudah penelitian dalam menerapkan langsung dilapangan. Adapun definisi konsep dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

a) Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

Komunikasi adalah salah satu bentuk untuk menyampaikan rancangan yang akan ditujukan kepada massa demi mencapai tujuan yang diinginkan. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara merupakan instansi yang memiliki tanggung jawab melaksanakan urusan pemerintahan daerah dalam bidang kesehatan. Mulai dari pengawasan, penyusunan rencana kerja, juga pengendalian bidang kesehatan. Jadi dapat disimpulkan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara melakukan komunikasi untuk mencapai tujuan dari setiap progres yang akan mereka laksanakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak.

b) Program TOSS TBC

TOSS TBC merupakan salah satu Program Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara yang ditujukan untuk mengendalikan dan menurunkan jumlah kasus penyakit menular TBC di Provinsi Sumatera Utara khususnya kota Medan. Program ini berfokus kepada penemuan kasus, penguatan bidang komunikasi dan pengobatan bagi para penderita TBC. TOSS TBC sendiri merupakan salah satu sarana untuk mengedukasi masyarakat tentang penyakit menular TBC(Waworuntu et al., 2020).

c) Menurunkan angka TBC di Kota Medan.

TBC menjadi ancaman bagi masyarakat hingga saat ini, belum ada satu negara pun yang bebas TBC. Angka kematian dan kesakitan akibat kuman mycobacterium tuberculosis ini pun tinggi. Tingkat prevalensi penderita

TBC di Indonesia diperkirakan sebesar 289 per 100 ribu penduduk dan insidensi sebesar 189 per 100 ribu penduduk. Bahkan 27 dari 1.000 penduduk terancam meninggal seperti yang dilaporkan Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Penurunan jumlah kasus TBC masih menjadi konsen penting bagi pemerintah untuk mencegah peningkatan angka kematian yang semakin meningkat khususnya di kota Medan.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep	Kategori
1.	Analisis Komunikasi Program TOSS TBC	<ul style="list-style-type: none"> – Rancangan Penemuan Kasus – Kampanye Kesehatan – Kerjasama Lintas Sektor – Komunikasi Efektif
2.	Program TOSS TBC	<ul style="list-style-type: none"> – Pesan kunci – Media Komunikasi – Komunikasi Informasi Edukasi
3.	Menurunkan angka TBC di kota Medan	<ul style="list-style-type: none"> – Efektivitas Komunikasi

Sumber: Data Olah Peneliti, 2024

3.5 Informan atau Narasumber

Narasumber merupakan orang yang mengetahui dan memberikan secara jelas sumber informasi terkait sebuah pembahasan atau objek yang diteliti. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara yang berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan

dan pelaksanaan program “TOSS TBC”. Adapun Informan yang akan penulis wawancarai sebagai berikut ;

Tabel 3. 2 Narasumber

No.	Narasumber	Jabatan
1.	Dr. Nora Violita, M.Kes	Kepala Keksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
2.	Khairina Ulfa, SKM, M.Kes	Pengelola Program TOSS TBC
3.	Jafirman Purba, S.Sos	Pelaksana Program TOSS TBC
4.	Diana Tobing	Penderita TBC Kota Medan

Sumber: Data Olah Peneliti, 2024

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mendapat informasi yang lebih akurat, baik berupa pelaku, objek, kegiatan, perbuatan atau peristiwa. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi karena dilakukan dengan adanya penulis yang terlibat secara langsung dan aktif dalam objek yang diteliti (V. Wiratna Sujarweni, 2014). Penulis melakukan observasi di kantor Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi secara langsung dilakukan dengan terjun ke tempat atau objek yang diteliti dan berhadapan langsung tanpa perantara. Observasi tidak langsung dapat dilakukan melalui pengamatan objek tanpa bersama dengan objek. Contoh observasi tidak langsung yaitu

dengan melihat jurnal, rekaman, foto, dan sebagainya.

Menurut (Rachmawati, 2017) observasi bermanfaat untuk mengumpulkan berbagai data perilaku atau interaksi sosial. Data-data observasi dapat berupa open-ended data yaitu pola-pola atau closed & coded data yaitu konfirmasi pola-pola tertentu. Observasi juga merupakan kontinum dari partisipatif (peneliti diterima sebagai seseorang yang secara rutin hadir dalam sebuah komunitas untuk mempelajari komunitas tersebut) sampai dengan non partisipatif (peneliti adalah orang luar yang melaksanakan observasi teratur tanpa berinteraksi dengan komunitas).

2) Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian (V. Wiratna Sujarweni, 2014). Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Menurut (Harliansyah, 2016) terdapat dua jenis wawancara, yakni:

- a. Wawancara mendalam (in-depth interview), di mana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasana hidupnya, dan dilakukan berkali-kali;
- b. Wawancara terarah (guided interview) di mana peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya. Berbeda dengan wawancara mendalam, wawancara terarah memiliki kelemahan, yakni suasana tidak hidup, karena peneliti terikat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sering terjadi pewawancara atau peneliti lebih memperhatikan daftar pertanyaan yang diajukan daripada bertatap muka dengan informan, sehingga suasana terasa kaku.

3) Dokumentasi

Menurut (Iryana & Kawasati, 2020) selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dimana penelitian menggunakan latar alamiah yang menafsirkan keadaan yang terjadi

dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan (Huberman, 2020), yaitu sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu proses untuk merangkum, pemilihan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b) Penyajian Data

Data yang didapatkan peneliti dikelompokkan menurut rumusan masalah dan disusun dari jenis, sumber dan keasliannya, sehingga mempermudah peneliti dalam melihat pola-pola hubungan antar data yang ada.

c) Penyimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan diperoleh pada tahap awalnya kurang jelas. Agar semakin jelas dan tegas akan dilakukan tahapan berikutnya. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik verifikasi inilah yang disebut dengan pengujian keabsahan penelitian. Pengujian keabsahan penelitian kualitatif memakai istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif

untuk menguji tingkat kepercayaan meliputi kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reliabilitas) dan konformabilitasnya (Obyektivitas). Ada beraneka ragam cara menguji kredibilitas untuk menguji hasil-hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui: (1) perpanjangan pengamatan; (2) peningkatan ketertiban peneliti dalam melaksanakan kegiatan di lapangan; (3) triangulasi data, maksudnya pengujian data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu; (4) diskusi dengan teman sejawat; (5) analisis kasus negatif dan (6) mengecek terhadap hasil-hasil yang didapatkan (Strauss, 2013)

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian terhitung dari bulan Desember 2024 hingga selesai. Objek dari penelitian ini adalah bentuk komunikasi Program “TOSS TBC” Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dalam menurunkan angka TBC di Kota Medan.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara yang berlokasi di Jl. Prof. H. M. Yamin No. 41 AA Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

Gambar 4. 1 Logo Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara



Sumber: <https://dinkes.sumutprov.go.id/>

Upaya dalam pembangunan Kesehatan yang dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat dapat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, maupun kemauan dan kemampuan perilaku hidup sehat. Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang mempunyai fungsi strategis dalam mewujudkan sumber daya manusia yang produktif. Pembangunan kesehatan diperlukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Hak atas kesehatan adalah hak universal setiap orang dan negara mengakui sebagai modal utama dalam mewujudkan kesejahteraan(Susilawati, Sari, N, Dahlan, 2023).

Organisasi kesehatan di Sumatera Utara sudah terbentuk dari tahun 1955, pada saat itu masih bernama Pengawas/Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Utara. Pada saat itu organisasi ini masih bergabung dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Medan dan belum memiliki gedung sendiri. Kemudian atas usaha yang dilakukan Dr. I Made Bagiastara sebagai pimpinan organisasi ini, maka pada pertengahan bulan Oktober 1957 Pengawas atau Kepala Bagian Dinas Kesehatan Sumatera Utara ini mempunyai gedung sendiri yang beralamat di Jln. Prof. H.M. Yamin SH No. 41 AA Medan. Kantor wilayah Kesehatan Departemen RI sudah

dibentuk sejak Indonesia merdeka. Untuk tingkat Provinsi, organisasi ini disebut Inspeksi Kesehatan (ISKES). Pada tahun 1950 organisasi kesehatan ini telah mulai dirintis dan pada saat itu dipimpin oleh gubernur KDH Sumatera Utara. Pada tahun 1975 nama organisasi ini resmi menjadi Dinas Kesehatan Dati I Sumatera Utara(DAMANIK, 2019).

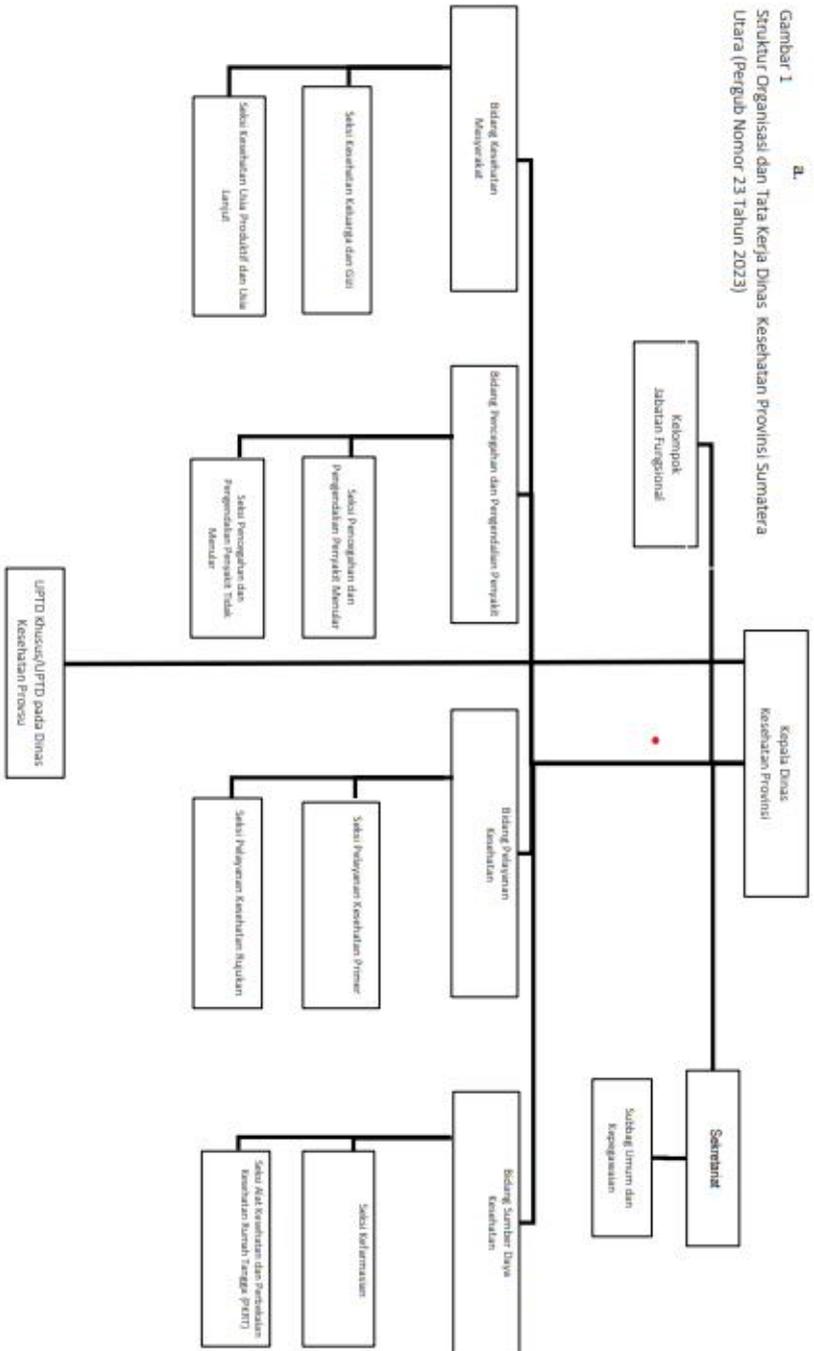
Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara juga merupakan implementasi publikasi dan informasi kesehatan provinsi Sumatera Utara sehingga masyarakat dapat mengakses informasi kesehatan yang dibutuhkan.

4.1.2 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

- **Visi** : “Mewujudkan Provinsi Sumatera Utara sehat, mandiri, dan berdaya saing”
- **Misi** :
 - Menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan bermutu, merata, dan terjangkau.
 - Meningkatkan Pengendalian dan Penanggulangan masalah kesehatan.
 - Meningkatkan mutu sumber daya kesehatan.
 - Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan.
- **Motto** : “Bekerja Keras, Cerdas, Tuntas, Dan Ikhlas”

4.1.3 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Dinkes Provsu



4.1.4 Fungsi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

Di dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut, maka Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan perumusan dan pembinaan terhadap kebijakan-kebijakan, upaya dan program kerja strategis pembangunan kesehatan tingkat provinsi;
2. Penyelenggaraan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan implementasi kebijakan-kebijakan dan program kerja strategis pembangunan kesehatan tingkat provinsi;
3. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan hasil-hasil pembangunan kesehatan tingkat provinsi;
4. Penyelenggaraan pengembangan Pusat Analisis dan Kebijakan Kesehatan Provinsi (PAKKP) dan Pusat Krisis Kesehatan Provinsi (PKKP);
5. Penyelenggaraan perumusan administrasi pembangunan kesehatan, manajemen organisasi, reformasi birokrasi, tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, akuntabel, profesional dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme;
6. Penyelenggaraan perumusan dan pembinaan terhadap pelaksanaan peraturan Norma Standar prosedur dan Kriteria (NSPK), pedoman, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis, tata laksana, Standard Operating Procedure;

7. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan Gubernur;
8. Penyelenggaraan pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Gubernur.

4.1.5 Program TOSS TBC

Gambar 4. 3 Logo Program TOSS TBC



TOSS TBC merupakan sebuah program yang disusun secara matang dalam upaya penanganan kasus tuberkulosis. Tingginya prevalensi Tuberkulosis saat ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan mendasar yaitu ketidaktahuan dan sikap masyarakat terhadap Tuberkulosis serta perilaku tidak sehat yang menjadi kendala dalam eliminasi Tuberkulosis. Selain itu stigma dan diskriminasi Tuberkulosis juga dapat dihilangkan sehingga penderita Tuberkulosis tidak lagi merasa dikucilkan dan dapat mempermudah akses untuk mendapatkan layanan pengobatan Tuberkulosis. Program ini juga memfokuskan komunikasi didalamnya karena komunikasi yang efektif dipercaya akan memperkuat suatu program untuk mencapai keberhasilan.

TOSS TBC pertama kali dicanangkan pada tahun 2016 sebagai salah satu strategi untuk pengendalian angka tuberkulosis. TOSS TBC awalnya hadir dikampanyekan oleh Kementerian Kesehatan lalu digalakkan kembali oleh Dinas

Kesehatan Provinsi Sumatera Utara guna mengendalikan jumlah tuberkulosis di Sumatera Utara khususnya Kota Medan. Program ini diimplementasikan sebab masih tingginya stigma buruk mengenai penderita kasus tuberkulosis. seperti yang disampaikan oleh dr. Nora Violita, M.Kes selaku kepala seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular menyampaikan,

“TBC ini kan sulit ya, dikarenakan dia penyakit menular jadi masih begitu banyak stigma buruk mengenai penyakit tbc ini, jadi kita agak sulit untuk pengendaliannya. Karena orang – orang takut kalau positif tbc akan dijauhi oleh orang disekitarnya. Kalau di pusat kota medan masih mudah untuk deteksi, tapi kalau sudah daerah pinggiran banyak yang enggan untuk mau tau tentang penyakit ini”

Program “TOSS TBC” menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kampanye dan strategi komunikasi yang ada didalamnya. Merubah stigma buruk pada masyarakat tidaklah mudah, namun dengan komunikasi efektif yang terarah akan menghasilkan pemahaman dan kesadaran akan perilaku hidup sehat guna meningkatkan derajat kesehatan. Program TOSS TBC ini memiliki karakteristik dengan mengedukasi rasa *aware* dalam perilaku hidup sehat.

Program ini dilandasi tujuan untuk mengurangi kesenjangan kesehatan didalam suatu daerah karena layaknya, sebuah daerah harus mendapatkan pemerataan tingkat kesehatan. Dikarenakan penyakit tuberkulosis ini adalah penyakit menular sehingga komunikasi yang dilakukan juga harus menimbulkan efek kognitif sehingga masyarakat maupun pihak terkait dapat menerima pesan dengan baik agar menghasilkan perubahan positif yang ingin dicapai.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dalam menjalani program ini memiliki beberapa fokus khusus dalam pelaksanaannya seperti yang disampaikan oleh Pengelola Program TOSS TBC yaitu Khairina Ulfa, SKM.,M.Kes,

“Program TOSS TBC ini terinspirasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui komunikasi edukasi dan menghadirkan informasi tentang pencegahan tbc bagi yang tidak terkena tbc. Penanganan penyakitnya dirumah bagi pasien yang sudah terdiagnosa tbc, sehingga masyarakat khususnya di kota medan bisa lebih sadar tentang perilaku hidup sehat yang harus diterapkan setelah mendapat informasi melalui sosialisasi yang kami kampanyekan pada masyarakat awam”.

Komunikasi Informasi Edukasi dalam program ini tidak dapat dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara saja melainkan juga melibatkan banyak sektor dan pemangku jabatan didalamnya. Dengan kolaborasi yang dilakukan oleh beberapa pihak akan meningkatkan kepercayaan masyarakat akan efek yang dihasilkan dari perubahan perilaku untuk hidup lebih sehat.

Pada hasil penelitian ini hasil wawancara akan dianalisis dan dijelaskan dalam bentuk narasi. Setiap pertanyaan yang diajukan kepada narasumber sesuai dengan porsinya masing – masing. Dikarenakan program TOSS TBC memiliki 4 (empat) poin dalam strategi komunikasinya yaitu :

a. Rancangan Penemuan Kasus

Penemuan kasus pada program ini dilakukannya upaya komunikasi dan promotif baik melalui fasilitas kesehatan maupun sosialisasi secara langsung sehingga deteksi penemuan kasus tuberkulosis dapat berjalan dengan lebih mudah melalui komunikasi yang juga dirancang untuk menarik perhatian baik bagi masyarakat juga penderita tuberkulosis. Seperti yang disampaikan oleh Khairina Ulfa, SKM.,M. Kes selaku pengelola program TOSS TBC.

“Komunikasi yang kita lakukan agar lebih mudah melakukan penemuan kasus itu dengan langsung melakukan sosialisasi sekaligus skrining tuberkulosis ke wilayah yang ada. Jadi, kita koordinasi dengan kepala desa untuk menyebarkan undangan sosialisasi kepada warga nya. Lalu yang ikut sosialisasi pulang nya kita berikan bingkisan. Dengan begitu, deteksi kasusnya menjadi lebih mudah”

Pendekatan yang dilakukan mendapatkan respon baik dari masyarakat yang ada khususnya di wilayah kota medan. Dengan adanya timbal balik dari kegiatan tersebut, masyarakat dengan sukarela memeriksakan dirinya untuk deteksi kasus tbc.

b. Kampanye Kesehatan

Kampanye yang digunakan dalam program ini masuk kedalam kampanye social yang diharapkan dapat menghasilkan perubahan sudut pandang perilaku dari masyarakat yang disosialisasi. Kampanye yang ada didalam program ini bertujuan menambah wawasan masyarakat dan audiens juga meningkatkan kesadaran perilaku hidup sehat. Kampanye ini dilaksanakan dalam bentuk penyebaran informasi melalui sosialisasi, event, media sosial juga koordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan. Kampanye ini dikomunikasikan oleh pihak dinas kesehatan. Jafirman Purba selaku pelaksana program mengatakan,

“Pihak yang mengkomunikasikan pogram ini kita semua yang terlibat dalam program ini mulai dari tingkat teratas sampai lingkup terkecil. Karena kita semua punya kemampuan untuk mengkomunikasikan program ini sesuai situasi yang dihadapi”

Lalu, penulis kembali menanyakan apakah ada pelatihan komunikasi khusus untuk pihak yang terkait dalam penyampaian program ini? Lalu jafirman menjawab,

“Pelatihan khusus terkait komunikasi pasti ada, kita mengadakan pertemuan sebagai wadah belajar mengkomunikasikan program ini dengan tepat, kita juga harus kenal siapa target audiens dan analisis situasinya khususnya pada fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, apalagi penyampai program, karena mereka yang menjadi ujung tombak keberhasilan program ini”

Pelatihan keterampilan komunikasi memang penting dilaksanakan untuk memastikan informasi yang disampaikan diterima dengan baik oleh audiens. Dilaksanakannya pelatihan komunikasi tersebut pastinya akan membantu penyampai program jika terjadi kendala di lapangan.

c. Kerja sama Lintas Sektor

Kerjasama lintas sektor juga dilakukan dalam upaya pelaksanaan program ini, dikarenakan sektor lain yang ikut bekerjasama akan mampu berkontribusi sebagai sarana perpanjangan implementasi program ini di berbagai bidang. Dengan membangun komitmen bersama untuk melakukan pencegahan akan tuberkulosis pada masing – masing lembaga dan perusahaan.

Khairina Ulfa, SKM., M.Kes selaku pengelola program menyampaikan, *“Kerjasama Lintas Sektoral itu juga berpengaruh dalam mensosialisasikan program ini, jadi cakupan informasinya semakin luas. Kita komunikasikan secara langsung melalui rapat, Focus group discussion, dan pertemuan terbuka, kita juga bisa skrining kasusnya ke kantor atau komunitas yang bekerjasama”*

Lalu, Jafirman Purba, S.Sos menambahkan,

“Namun, untuk memastikan laporan sesuai dengan tata kelola program khususnya di aspek komunikasinya, kita juga tetap berkoordinasi merujuk pada ketentuan aplikasi SITB (sistem informasi TB) dari pusat. Sehingga standarnya dari pedoman yang ditetapkan. Contohnya, penyampaiannya harus jelas dan mudah dimengerti”

d. Komunikasi Efektif

Komunikasi akan menghasilkan hubungan baik antara penyampai pesan dengan penerima pesan jika dilakukan dengan keterampilan komunikasi yang memadai. Komunikasi yang ada dapat dikatakan berhasil ketika penerima pesan memahami pesan yang disampaikan lalu mengimplementasikan isi ataupun pesan kunci yang ada.

Dalam suatu program, komunikasi yang efektif menjadi pondasi dari berhasil atau tidaknya program mencapai sebuah tujuan, penulis bertanya tentang apa komunikasi yang paling efektif pada program ini lalu Jafirman Purba, S.Sos selaku pelaksana dalam program TOSS TBC ini menyampaikan,

“Komunikasi yang paling efektif kita lakukan itu ada komunikasi publik. Kalau dalam bentuk komunikasi publik biasanya kita sering adakan sosialisasi dan pertemuan, kita lakukan tindakan persuasif untuk meyakinkan masyarakat kalau TBC itu bisa dicegah kalau kita menerapkan hidup sehat, TBC juga bisa sembuh kalau kita terus berupaya untuk patuh minum obat.”

Lalu, khairina Ulfa, SKM, M.Kes menambahkan terkait komunikasi paling efektif menurutnya,

“Benar, komunikasi Publik lebih luas cakupannya sehingga dari sosialisasi yang kita lakukan semakin banyak juga orang akan lebih mengenal dan ingin tahu tentang penyakit ini, namun kita juga melakukan komunikasi secara personal bagi masyarakat ataupun lembaga yang kurang memahami pesan yang disampaikan”.

Merujuk dari pernyataan yang disampaikan oleh pihak Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, untuk mengetahui apakah komunikasi dalam program

ini dapat dikatakan efektif atau tidak, penulis juga mewawancarai penderita tbc yang pernah mengikuti sosialisasi terkait pencegahan dan penanggulangan penyakit menular tuberculosis ini sebagai konfirmasi dan timbal balik yang dirasakan oleh penerima pesan.

Penulis bertanya tentang bagaimana respon penderita dengan adanya sosialisasi program TOSS TBC yang dilakukan pihak terkait. V selaku penderita menyampaikan sebagai berikut,

“Dengan adanya sosialisasi ini saya sangat terbantu jadi lebih mudah untuk mendapatkan informasi ya, karena kan ibuk dan bapak ini datang langsung kemari jadi kami juga antusias. Informasi yang didapat juga jadi lebih gampang taunya”.

Sosialisasi yang dilakukan mendapat respon positif dari masyarakat khususnya juga para penderita, masyarakat lebih mudah mengetahui dan sadar akan pentingnya perilaku hidup sehat. Seperti yang dikatakan V,

“Jadi tau gimana perawatan lebih lanjutnya juga kan, gak simpang siur karna orang bilang bisa herbal lah, inilah itulah, ternyata kalau konsisten ubah pola hidup dan rajin minum obat bisa sembuh. karena ini sumbernya terpercaya yang punya pengetahuan tentang itu langsung”.

Sosialisasi yang ada menimbulkan efek kognitif dan afektif. Audiens mendapatkan informasi dan wawasan baru tentang penyakit yang dideritanya lalu langsung menerapkan apa yang disampaikan oleh komunikator. Disini dapat terlihat komunikasi yang efektif mampu meningkatkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis kembali menanyakan tanggapan penderita tentang pesan kunci yang dipahami beliau setelah sosialisasi berlangsung. Penderita menyampaikan sebagai berikut,

“Yang saya pahami ya sebenarnya tidak perlu terlalu takut, TOSS TBC nya sendiri kan maknanya itu temukan obati sampai sembuh, kalau kita memeriksakan diri segera, dapat penanganan yang tepat, disiplin minum obat sama perilaku hidup sehat aja pasti akan sembuh, walaupun gak langsung ya sabar saja, ikhtiar”.

4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis mengambil data dalam bentuk wawancara. Selanjutnya hasil wawancara dianalisis dan dijelaskan sehingga menghasilkan pembahasan berdasarkan kategorisasi antara lain:

4.2.1 Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

Dalam menjalankan sebuah program kesehatan diperlukan beberapa hal yang menjadi perhatian khusus agar dapat menimbulkan perubahan perilaku guna mencapai tujuan yang akan dicapai. Program yang ada harus terlihat menarik sehingga mendapatkan atensi serta meningkatkan rasa ingin tahu masyarakat akan program yang sedang dilaksanakan. Suatu program yang baik harus dikomunikasikan sedemikian rupa mengikuti situasi dan kondisi yang ada dilapangan dengan tetap menjaga acuan pada ketentuan yang sudah ditetapkan agar tetap terarah.

Untuk itu, seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka berkembang pula pola pikir manusia dengan menciptakan inovasi – inovasi baru.

Dalam pelaksanaan program TOSS TBC, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera utara menggunakan strategi komunikasi sebagai berikut :

a. Komunikasi melalui sosialisasi langsung

Kegiatan yang ada didalam program ini juga dilakukan dalam bentuk sosialisasi secara langsung di fasilitas kesehatan dan kantor kepala desa di desa yang membutuhkan perhatian lebih dalam pengendalian kasusnya. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat masih menjadi cara efektif yang paling menghasilkan dampak positif pada upaya eliminasi tuberkulosis.

Gambar 4. 4Sosialisasi Program



Sosialisasi secara langsung memudahkan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera utara dalam deteksi penemuan kasus. dalam sosialisasi secara langsung, pesan kunci disampaikan dengan cara mengkampanyekan program melalui komunikasi informasi edukasi dan langsung mendapatkan umpan balik dari komunikan sebagai penerima pesan.

b. Komunikasi Melalui Media

Penggunaan media dalam menyampaikan pesan masih menjadi cara paling mudah dan mencakup banyak jangkauan. Di era digital, media sosial dapat diakses begitu mudah, dimana dan kapan saja. Bentuk media dalam implementasi program TOSS TBC pun sangat beragam, antara lain:

1. Instagram

Gambar 4. 5 Poster Instagram Dinkesprovsu



Instagram menjadi salah satu media komunikasi yang digunakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dalam mengkampanyekan program ini. Adapun laman instagram Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara memiliki sebanyak 6.312 pengikut. Salah satu konten yang ada di laman instagram adalah pada saat perayaan TB DAY. Selain itu, juga terdapat beberapa foto kegiatan saat penyuluhan dan rapat yang menginformasikan terkait hal yang menyangkut tuberkulosis.

2. Leaflet

Gambar 4. 6 Leaflet Pemprovsu



Dalam leaflet ini menjelaskan tentang informasi mengenai pencegahan, dan pengetahuan secara umum tentang tuberkulosis. Leaflet yang ada dapat dibagikan saat melakukan sosialisasi sehingga audiens dapat membaca dan memahami kembali tentang tbc dirumah.

3. Banner

Gambar 4. 7 Banner terkait TBC



Banner seperti diatas menjadi pusat perhatian dan bisa diletak pada fasilitas kesehatan dan juga sektor lain yang berkoordinasi dengan pihak Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.

4. Poster

Gambar 4. 8 Poseter Penegahan TB



Poster merupakan media komunikasi visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan secara sigkat kepada masyarakat. Dengan

rancangan visual yang menarik juga pesan singkat yang mudah dimengerti. Poster diatas digunakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dalam melakukan komunikasi informasi edukasi guna pencegahan tuberkulosis.

5. Podcast

Gambar 4. 9 Kegiatan Podcast



Di era perkembangan zaman, kaum millennial sedang gencar – gencarnya mendengarkan podcast, podcast merupakan media audio digital yang sedang tren sekarang ini, gambar diatas diambil saat bidang pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera utara melakukan sesi podcast di radio UMSU.

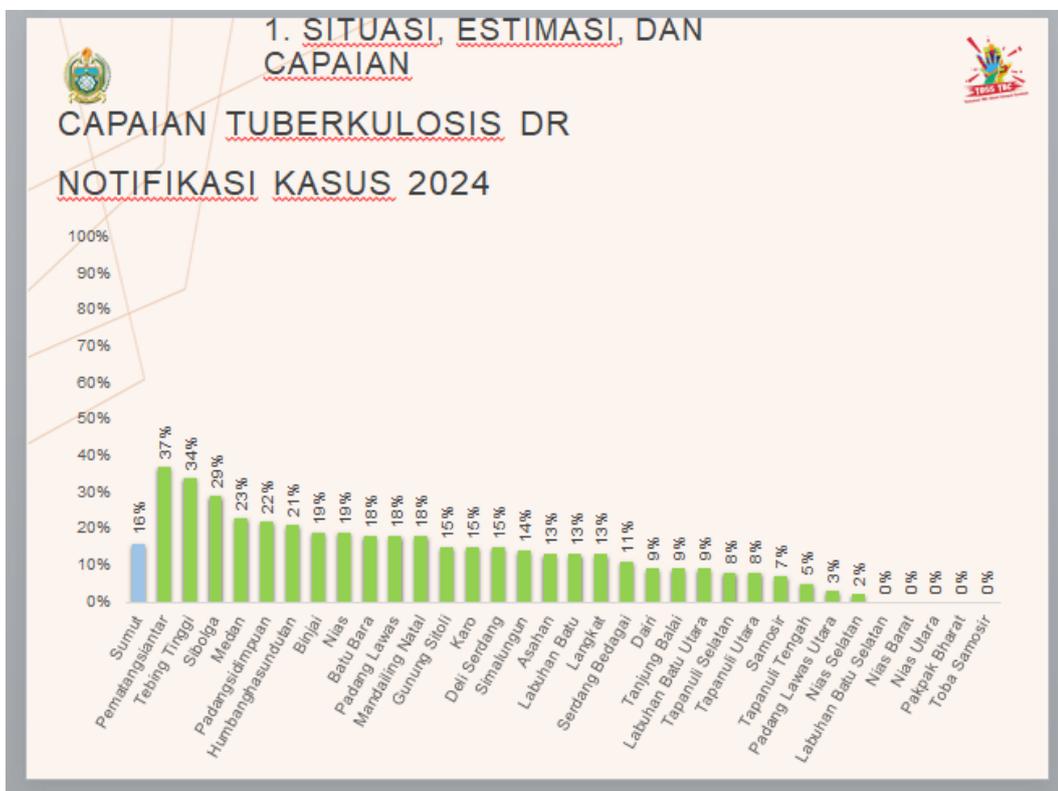
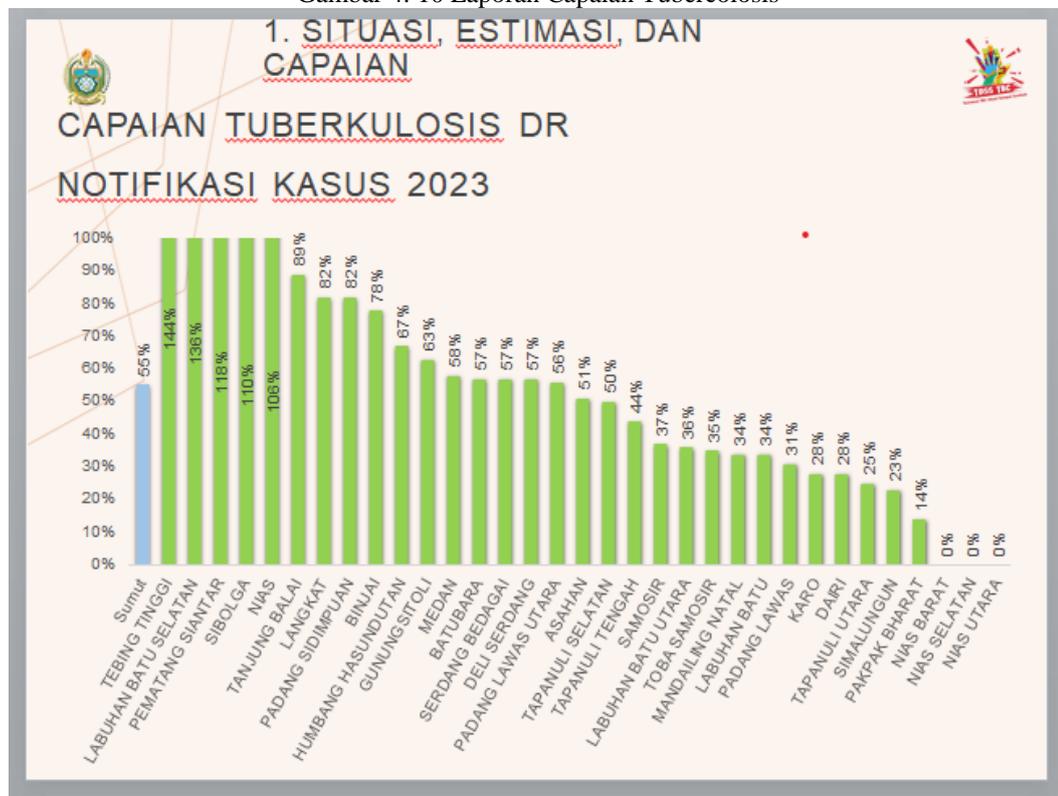
c. Komunikasi Melalui Lintas Sektor

Sektor lain menjadi salah satu sarana Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dalam mengupayakan pencegahan dan pengendalian tuberkulosis di medan. Penguatan kerjasama serta komitmen untuk mengkampanyekan tuberkulosis menjadi hal yang ditanamkan dalam kerjasama lintas sektor. Sektor yang menjalin kerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara saat ini mulai dari Kominfo, Universitas Sumatera Utara, Komunitas TBC kota Medan, dan yayasan social yang juga mendukung eliminasi tuberkulosis. Hal ini dinilai menimbulkan perubahan kearah positif dikarenakan dukungan dan kolaborasi yang baik dari berbagai sektor.

4.2.2 Efektivitas Komunikasi

Sebuah Komunikasi dalam program dapat dikatakan efektif adalah ketika menimbulkan dampak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sejauh mana pesan yang disampaikan dalam program ini dapat diterima dengan baik oleh penerima pesan sehingga meningkatkan pemahaman yang sama antara komunikator dengan komunikan. Berdasarkan hasil penelitian ini, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dinilai dapat mengkomunikasikan program TOSS TBC dengan baik dibuktikan dengan menurunnya angka capaian kasus tuberkulosis berdasarkan persentasinya khususnya di Kota Medan. Dijelaskan dalam gambar dibawah ini;

Gambar 4. 10 Laporan Capaian Tuberculosis



Kasus di kota medan mengalami penurunan pada dua tahun belakangan dari yang semula sebanyak 58 persen pada tahun 2023 persentasi kasusnya turun menjadi hanya sebanyak 23 persen di tahun 2024, angka persentasi ini menunjukkan penurunan jumlah kasus tuberkulosis di kota medan yang merupakan dampak dari program TOSS TBC Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Menurunnya jumlah kasus tuberkulosis di Sumatera Utara khususnya di kota medan merupakan kabar baik bagi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dan akan terus menjadi evaluasi terkait penerapan program ini dikemudian hari.

Berdasarkan hasil wawancara, Program TOSS TBC mempunyai harapan dan rencana masa depan untuk program TOSS TBC itu sendiri, yaitu program ini diharapkan dapat menjangkau daerah yang lebih luas dan berdampak positif untuk kemajuan pembangunan kesehatan. Program ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian tuberkulosis, menjadi sarana informasi dan edukasi yang mendidik bagi masyarakat. Peran program ini dalam menurunkan angka tuberkulosis lebih baik lagi dari tahun ke tahun dalam upaya eliminasi Tuberkulosis 2030.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan melakukan observasi dan wawancara langsung pada bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, maka kesimpulan dari penelitian skripsi ini yaitu Bentuk Komunikasi Program TOSS TBC Dinas Kesehatan Sumatera Utara adalah komunikasi verbal dan non verbal yang termasuk dalam komunikasi massa. Program TOSS TBC sendiri memiliki empat tahap dalam strategi komunikasinya yaitu rancangan penemuan kasus dimana dalam deteksi kasusnya digunakan pendekatan khusus kepada masyarakat dalam sosialisasi skrining penemuan kasus baru, kampanye kesehatan meliputi upaya kampanye kesehatan melalui media massa untuk mendidik masyarakat dan menimbulkan perilaku hidup sehat guna mencegah adanya kasus baru, kerjasama lintas sektor meliputi perjanjian kerjasama dan penguatan komitmen berantas tbc terhadap perusahaan dan sektor lain yang diharap dapat memperluas jangkauan pengendalian penyakit tbc , dan komunikasi efektif yang dipercaya dapat menjadi sarana komunikasi agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dan menimbulkan perubahan ke arah positif baik di tim internal program, lintas sektor dan juga masyarakat.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera utara sebagai organisasi perangkat daerah yang membantu pemerintahan daerah di bidang kesehatan berpegang teguh pada visi nya yaitu Mewujudkan Provinsi Sumatera Utara sehat, mandiri, dan

berdaya saing, maka dari itu diharapkan pembangunan kesehatan dapat meningkat dan dijalankan sebaik- baiknya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara agar tetap konsisten menjalankan dan mengevaluasi program TOSS TBC karena dianggap memberikan manfaat untuk mendidik masyarakat menuju perubahan positif yaitu perilaku hidup sehat guna eliminasi Tuberkulosis di tahun 2030.
2. Kepada masyarakat agar mulai memilah dan memilah informasi yang disampaikan khususnya tentang kesehatan, lebih menerapkan perilaku hidup sehat dan lebih transparan untuk memeriksakan kesehatan jika ditemui gejala tuberkulosis.
3. Kepada peneliti yang ingin meneliti permasalahan yang sama diharapkan skripsi ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan melakukan perbaikan dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A., Anshori, A., & Mahardika, A. (2022). Public Attitudes towards the Government's Policy Communication in Preventing COVID-19. *Jurnal ASPIKOM*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v7i1.1058>
- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9).
- Aidila, M. R. (2022). *STRATEGI KOMUNIKASI EDUKATOR MUSEUM TRANSPORTASI TAMAN MINI INDONESIA INDAH DALAM MENGEDUKASI PENGUNJUNG*. 1–23.
- Aulina, N. (2018). Analisis Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Riau dalam Kampanye Program Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (P2P) TB. *Naskah Publikasi Universitas Islam Indonesia*, 15(40).
- Bariyah, C., Studi, S., Islam, P., Ushuluddin, F., Kh, U. I. N., & Wahid, A. (2023). *Analisis Komunikasi Publik Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada PLTU Kabupaten Batang)*. 1(1), 41–58.
- Boy, E. (2015). Efektifitas Pelatihan Kader Kesehatan dalam Penanganan Tuberkulosis di Wilayah Binaan. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 4(2). <https://doi.org/10.22146/jpki.25274>
- Corry Novrica AP Sinaga, Aguslinar, S. (2020). *Pelatihan Communications Skills Untuk Pelayanan Publik Menuju Pelayanan Prima (Service Excellence) Tenaga Kependidikan Bidang Bangunan Listrik Medan (Pppptk Bbl Medan)*. 9(2).
- Global Tuberculosis Report 2023*. (2023). World Health Organization.
- Harliansyah, F. (n.d.). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi. september 2016*, 1–6.
- Huberman, M. (2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15.
- Ida Fariastuti, M. P. (2020). *KAMPANYE PUBLIC RELATIONS # MEDIALAWANCOVID19 DI MEDIA MASSA*. 3(2), 212–220.
- Iryana, & Kawasati, R. (2020). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong A.*, 21(58), 99–104.
- Manik, C. D., Rotaria, P. S., Pamulang, U., & Selatan, T. (2023). *PENYULUHAN SISTEM ORGANISASI DALAM RANGKA MENINGKATKAN*. 3, 360–367.

- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 167–178.
- Nur, E. (2020). ANALISIS BENTUK KOMUNIKASI MASYARAKAT DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI SOCIAL DISTANCING TERHADAP PENANGGULANGAN VIRUS CORONA DI KABUPATEN GOWA. *Pangadereng : Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1). <https://doi.org/10.36869/pjhpish.v6i1.140>
- Pralambang, S. D., & Setiawan, S. (2021). Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis di Indonesia. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 2(1). <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v2i1.4660>
- Rachmawati, T. (2017). Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. *UNPAR Press, 1*, Hal. 29.
- Sekarwangi, M., & Atmojo, P. W. (2016). Kajian Analisis Wacana: Dalam Dunia Komunikasi Kekuasaan Politik dengan Masyarakat Awam. *Transformasi*, 1(1).
- Siagian, H. F. (2015). Pengaruh dan Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Saluran Komunikasi Politik Dalam Membentuk Opini Publik. *Al-Khitabah*, 11, 17–26.
- Strauss, A. (2013). *Dasar-dasar penelitian kualitatif: tatalangkah dan teknik-teknik teoritisasi data*. Pustaka Pelajar.
- Timbowo, D. (2016). Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi). *E-Journal "Acta Diurna,"* V(2), 1–13.
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). Metodologi Penelitian. *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII)*, 107.
- Waworuntu, W., Pambudi, I., & Nurjannah. (2020). Strategi Komunikasi TOSS TBC. *TBC Indonesia*, 68. <https://tbindonesia.or.id/pustaka/pedoman/umum/pedoman-strategi-komunikasi-toss-tbc-2022/>
- Venus A. (2009). *Manajemen Kampanye: Panduan Teoritis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*. Bandung: Smbiosa Rekatama Media.
- Onong Uchjana Effendy (1981). *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni, Hal.84

Dinkes Sumut,2023.(2023). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023. *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*, 1-462.

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-7377967/kemenkes-tiap-jam-ada-14-warga-ri-meninggal-karena-tbc> diakses pada tanggal 24 November 2024 pukul 16.25 WIB

<https://dinkes.sumutprov.go.id/artikel/pltkepala-dinas-kesehatan-sumut-urutan-ke-3-kasus-tbc-di-indonesia-1717200000#:~:text=menyampaikan%20bahwa%20Provinsi%20Sumatera%20Utara,tahun%202024%20sebanyak%2074.434%20kasus>. Diakses pada tanggal 22 Desember 2024 pukul 11.24

LAMPIRAN



Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara



Wawancara dengan Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Provsu



Simbol Program TOSS TBC



Wawancara dengan ibu Diana Tobing selaku penderita TBC



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 la manawan surditi agar disebukan
 mhor dan langganinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <https://fisiip.umsu.ac.id> Email: fisiip@umsu.ac.id Instagram: @umsumedan Facebook: umsumedan YouTube: umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan,20.....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : JALWA RAZANAH IVANZA P
 NPM : 2003110065
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 SKS diperoleh : 145 SKS, IP Kumulatif 3,26

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Komunikasi Program TOSS TBC Dinas kesehatan provinsi Sumatera utara dalam menurunkan angka TBC di kota medan.	 6/8-2024
2	strategi komunikasi Dinas kesehatan provinsi Sumatera utara dalam mensosialisasikan program kegiatan intervensi serentak Pencegahan stunting	
3	Komunikasi interpersonal pelatih dengan Atlet Renang dalam membangun mentalitas dan motivasi berprestasi di klub Renang Arena medan club	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

225.20.311

Pemohon,

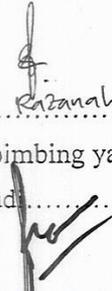
Medan, tanggal 19 September 2024

Ketua
 Program Studi.....

(... Jalwa Razanah I.P. ...)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....


 Akhyar Anshori, S.sos., M.Hum
 NIDN: 0127040401


 Asoc. Prof. Dr. Yan Hendra
 NIDN: 0121106803



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysia in Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1638/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **19 September 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut

Nama mahasiswa : **JALWA RAZANAH IVANZA PASARIBU**
N P M : 2003110065
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **ANALISIS KOMUNIKASI PROGRAM TOSS TBC DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MENURUNKAN ANGKA TBC DI KOTA MEDAN**

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 225.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 19 September 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 16 Rabiul Awwa 11445 H
19 September 2024 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN/0030017402

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 09 Januari 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Jalwa Raznah Iwanza Parasibu
N P M : 2003110065
Program Studi : Ilmu komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 1638/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2025.. tanggal 19 September 2024 dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS KOMUNIKASI PROGRAM TOSS TBC DINAS KESEHATAN PROVINSI
SUMATERA UTARA DALAM MENURUNKAN ANGKA TBC DI KOTA MEDAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui
Pembimbing

Pemohon,

(Anwar Anshori, S.sos, MEd) (Assoz. Prof. Dr. Yan Hendra)

(Jalwa Raznah I.P)

NIDN: 0127048401

NIDN: 012106803





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
ISKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 88/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Senin, 13 Januari 2025
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	RIZKI NABILLA	2103110213	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA., M.Si.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI BINMAS POLDA SUMUT DALAM MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG KEAMANAN DAN KETERTIBAN LINGKUNGAN
12	JALWA RAZANAH IVANZA PASARIBU	2003110065	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA., M.Si.	ANALISIS KOMUNIKASI PROGRAM TOSS TBC DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MENURUNKAN ANGKA TBC DI KOTA MEDAN
13					
14					
15					

Medan, 11 Rajab 1446 H

11 Januari 2025 M



(Assoc. Prof. Dr. AFIFIN SALEH., MSP.)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

IJMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📍 [umsumedan](#) 📷 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : JALWA RAZANAH IVANZA PASARIBU
NPM : 2003110065
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : ANALISIS KOMUNIKASI PROGRAM TOSS TBC DI RUMAH KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MENURUNKAN ANEKA TBC DI KOTA MEDAN

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	19/9/2024	Penetapan judul skripsi	
2.	30/9/2024	Bimbingan dan Revisi proposal	
3.	19/12/2024	Bimbingan dan Revisi proposal	
4.	06/01/2025	Acc proposal	
5.	13/01/2025	Pelaksanaan seminar proposal	
6.	20/01/2025	Bimbingan dan Revisi Bab 1-3	
7.	10/02/2025	Acc Draft Wawancara	
8.	12/03/2025	Bimbingan & Revisi wawancara dan pembahasan	
9.	25/03/2025	Bimbingan & Revisi Bab 4-5	
10.	12/04/2025	Acc skripsi	

Medan,20.....

Dekan
Dr. Amin Saleh, S.Sos, M.Sp
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(Akhyar Anshori, S.Sos, M.T.kom
NIDN: 0127048401

Pembimbing,

(Assoc. Prof., Dr. Yan Hendra
NIDN: 012106803



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Nomor : 509/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025
Lampiran : -.-
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 22 Sya'ban 1446 H
21 Februari 2025 M

Kepada Yth : Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, atas nama :

Nama mahasiswa : **JALWA RAZANAH IVANZA PASARIBU**
N P M : 2003110065
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **ANALISIS KOMUNIKASI PROGRAM TOSS
TBC DINAS KESEHATAN PROVINSI
SUMATERA UTARA DALAM
MENURUNKAN ANGKA TBC DI KOTA
MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



Dekan,
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 681/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2.

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
71	FIRDA SARI	2103110055	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENERAPKAN TEKNIK GAMIFIKASI BAGI SISWA DI SD NEGERI 104245 TUMPATAN
72	NONY ANGGRAINY	2103110024	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PENGEMBANGAN KEARIFAN LOKAL MELALUI EVENT "SABANG MARINE" PADA BADAN PENGUSAHAAN KAWASAN SABANG
73	DHANIL HENDRAWAN SIREGAR	2003110128	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	OPINI MASYARAKAT TENTANG PENERAPAN KEBIJAKAN PARKIR BERLANGGANAN DI KOTA MEDAN
74	MUHAMMAD NAUFAL MUBARAK	2003110264	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DENGAN PENDEKATAN TEORI INTERAKSI SIMBOLIK DI SDAIT ANNAAS MEDAN
75	JALWA RAZANAH IVANZA PASARIBU	2003110065	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	ANALISIS KOMUNIKASI PROGRAM TOSS TBC DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MENURUNKAN ANGKA TBC DI KOTA MEDAN

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :

Rektor

Rektor



Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.

Medan, 16 Syawal 1446 H
15 April 2025 M



Sekretaris

(Signature)

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS KESEHATAN

Jalan Prof. H.M. Yamin SH No. 41 AA, Medan, Kode Pos 20234
Telepon (061) 4524550 – 4535320, Laman dinkes.sumutprov.go.id

Medan 27 Maret 2025

Nomor : 800.1.4.1/ 2314 /Dinkes/III/2025
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : Surat Keterangan Selesai
Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di -
Tempat

Sehubungan dengan Pelaksanaan Penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Saudara yang bernama :

Nama : Jalwa Razanah Iwanza Pasaribu
NIM : 2003110065
Program Study : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : Analisis Komunikasi Program Toss TBC Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dalam Menurunkan Angka TBC di Kota Medan

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut benar sudah melaksanakan Penelitian di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS KESEHATAN,
Pit. SEKRETARIS



HAMID RIJAL, SKM, M.Kes
PEMBINA
NIP. 198002202006041004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Jalwa Razanah Ivanza Pasaribu
Tempat/Tgl Lahir : Medan / 14-Juli-2002
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : jalwarazanah@gmail.com
Alamat : Jl. Cempaka III No. 6 Tanjung Gusta
Anak ke : 1 (Satu)

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Parningotan Pasaribu (Alm)
Nama Ibu : Ummi Salmah Hasibuan
Alamat : Jl, Cempaka III No, 6 Tanjung Gusta

3. JENJANG PENDIDIKAN

2008 – 2014 : SD Swasta IKAL Medan
2014 – 2017 : MTsN 3 Medan
2017 – 2020 : SMA Swasta Kartika I-2 Medan
2020 – 2025 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara